

DIGITALISASI INDUSTRI KREATIF BISNIS PLAN LIMBAH ALAM ERA PADEMI COVID-19

Lesi Hertati¹, Lili Syafitri², Asmawati³, Terttiavini⁴, Lukita Tripermata⁵

^{1,2,5}Program Studi Akuntansi Universitas Indo Global Mandiri

³Program Studi Manajemen Universitas Indo Global Mandiri

⁴Program Studi Sistem Informasi Universitas Indo Global Mandiri

hertatilesi@yahoo.co.id¹, lilisahfitri@uigm.ac.id², asmawati@uigm.ac.id³, lukitatripermana@uigm.ac.id⁵

ABSTRAK

Abstrak: Business plan industri sangat membantu dalam memasarkan produk melalui digitalisasi produk yang dijual yaitu kreativitas produk dari limbah alam dengan bantuan business plan. Masyarakat belum memahami tentang business plan dalam memasarkan produk hasil industri kreatif limbah alam. Untuk mengatasi masalah tersebut, tim kegiatan pengabdian masyarakat yang berjumlah 7 orang 3 dosen dan 4 orang mahasiswa melakukan kegiatan untuk mendukung program MBKM 2022 di Universitas Indo Global Mandiri yaitu program studi ekonomi dan sistem informasi bekerja sama dengan desa Lubuk Linggau provinsi Sumatera Selatan. Tujuan kegiatan ini adalah untuk mewujudkan Mitra yaitu masyarakat marjinal mandiri berjumlah 25 orang guna meningkatkan penghasilan dari penjualan limbah alam. Kegiatan pengabdian ini dengan melakukan pre-test dan post test terdiri dari lima variabel yaitu Industri Kreatif, Sampah Alam, Produk Lokal, Ekonomi Keluarga, Usaha Mandiri. Tujuan kegiatan ini agar masyarakat memahami cara pencatatan akuntansi yang baik secara digitalisasi. Untuk mendukung perekonomian masyarakat marjinal kegiatan ini dilakukan selama kurang lebih 6 bulan. Persentase tertinggi pada variabel P4 adalah sampah alam sebesar 3,5% dan persentase terendah pada variabel P4 yaitu ekonomi keluarga sebesar 1%. Secara keseluruhan persentasenya 23% mengalami peningkatan penghasilan. Dengan demikian menunjukkan bahwa kegiatan pengabdian kepada masyarakat dalam industri kreatif harus dibarengi secara berkesinambungan dan perlu pengawasan dan pembinaan yang baik dalam memanfaatkan limbah alam dari pelepah sawit dijadikan industri kreatif, seperti sapu halaman, dompet, sandal piring dan wadah buah hingga meningkat tajam.

Kata kunci: Industri Kreatif; Limbah Alam; Produk Lokal; Ekonomi Keluarga; Bisnis Mandiri.

Abstract: Industrial business plans are very helpful in marketing products through digitizing the products being sold, namely product creativity from natural waste with the help of a business plan. The community does not understand the business plan in marketing products from the natural waste creative industry. To overcome this problem, a team of community service activities consisting of 7 people 3 lecturers and 4 students carried out activities to support the 2022 MBKM program at Indo Global Mandiri University, namely the economics and information systems study program in collaboration with Lubuk Linggau village, South Sumatra province. The purpose of this activity is to create Partners, namely independent marginal communities totaling 25 people to increase income from the sale of natural waste. This service activity by conducting a pre-test and post-test consists of five variables, namely Creative Industries, Natural Waste, Local Products, Family Economy, Independent Business. The purpose of this activity is for the public to understand how to record good accounting digitally. To support the economy of marginalized communities, this activity was carried out for approximately 6 months. The highest percentage in the P4 variable is natural waste by 3.5% and the lowest percentage in the P4 variable is the family economy by 1%. Overall the percentage is 23% experiencing an increase in income. Thus it shows that community service activities in the creative industry must be accompanied on an ongoing basis and need good supervision and guidance in utilizing natural waste from palm fronds to be used as creative industries, such as yard brooms, wallets, plate slippers and fruit containers to increase sharply.

Keywords: Creative Industry; Natural Waste; Local Products; Family Economy; Independent Business.



Article History:

Received: 14-11-2022

Revised : 13-12-2022

Accepted: 19-12-2022

Online : 01-02-2023



This is an open access article under the
CC-BY-SA license

A. LATAR BELAKANG

Bahan baku yang bersumber dari sampah alam yang ada didesa merupakan bagian yang sering terlupakan karena desa merupakan sebagian kecil tempat yang terisolasi namun kadangkala sumberdaya alam desa mendatangkan laba cukup besar apabila dikelola dengan baik (Dia Naully, et, all, 2022). Sumberdaya lingkungan dan alam serta sampah yang tidak berguna disekitar kita dapat membentuk kreativitas apabila terjadi tekanan ekonomi, namun kadang kalah tidak terpikirkan oleh mereka yang tidak terpikirkan mau berbuat inovasi kreatif (Dia Naully, et, all, 2022). Kemampuan otak untuk berbuat ditengah masa sulit yang mendatangkan manfaat besar disebut kreatif (Syafitri *et al.*, 2021). Dukungan teknologi informasi serta ide-ide yang berilian mengundang dunia digital untuk membentuk tangan dan otak untuk mendesign pola berpikir maju dan memanfaatkan desa sebagai ladang rejeki yang berlimpah apabila dipromosikan lewat ide kreatif tangan-tangan yang kreatif untuk memanfaatkan sampah yang berasal dari bahan baku dan dapat dijual online (Dia Naully, et, all, 2022).

Dunia COVID-19 dapat membuat inovasi yang bermanfaat seperti berkembang sistem informasi yang memberi informasi cepat berubah dalam suasana lingkungan yang flexibel guna mendorong inovasi dunia bisnis begitu terakomodir dengan Teknologi Informasi kepada mahluk Tuhan yang mulia harus dapat menangkap peluang dan inovasi digital untuk mempromosikan produk dengan bahan baku murah bahkan memanfaatkan sampah menjadi produk unik dan diminati pembeli apabila dipasarkan melalui e-commerce serta mendatangkan output yang luar biasa (Hertati *et al.*, 2021). Masyarakat lemah dan tidak berdaya membuat produk dengan keterbatasan modal dan ide serta gagasan cukup menguras otak agar dapat berpikir maju. Ditangan mereka yang kreatif dan inovasi sampah alam menjadi barang yang langka dan dapat dibuat berbagai kebutuhan seperti dompet, sandal jepit, tikar, wadah buat selain sapu lidi. Desa dapat maju dengan adanya sumberdaya alam yang tidak berguna dapat dijadikan bahan baku yang bernilai mahal serta mendatangkan uang (Terttiaavini and Saputra, 2022).

Pola pikir dan ide dapat dibangun dengan teknologi inovasi digital dalam memasarkan barang hasil inovasi kreativitas lokal menjadi produk internasional yang diminati para wisatawan baik lokal maupun internasional sebagai oleh-oleh dan karya anak bangsa yang menjadi trend terbaru (Safkaur *et al.*, 2020). Lingkungan yang dinamis menuntut kreativitas dalam menemukan terobosan baru membentuk kreativitas desa yang mandiri dan inovatif, sangat dibutuhkan masyarakat yang selalu optimis bahwa desa bisa menjadi lebih baik dengan cara selalu berfikir kreatif dalam membuat berbagai karya dari limbah alam (Pratami *et al.*, 2021). Berbagai potensi yang terdapat di desa sangat memungkinkan untuk dikembangkan dan diwujudkan dengan melakukan kegiatan berbasis usaha

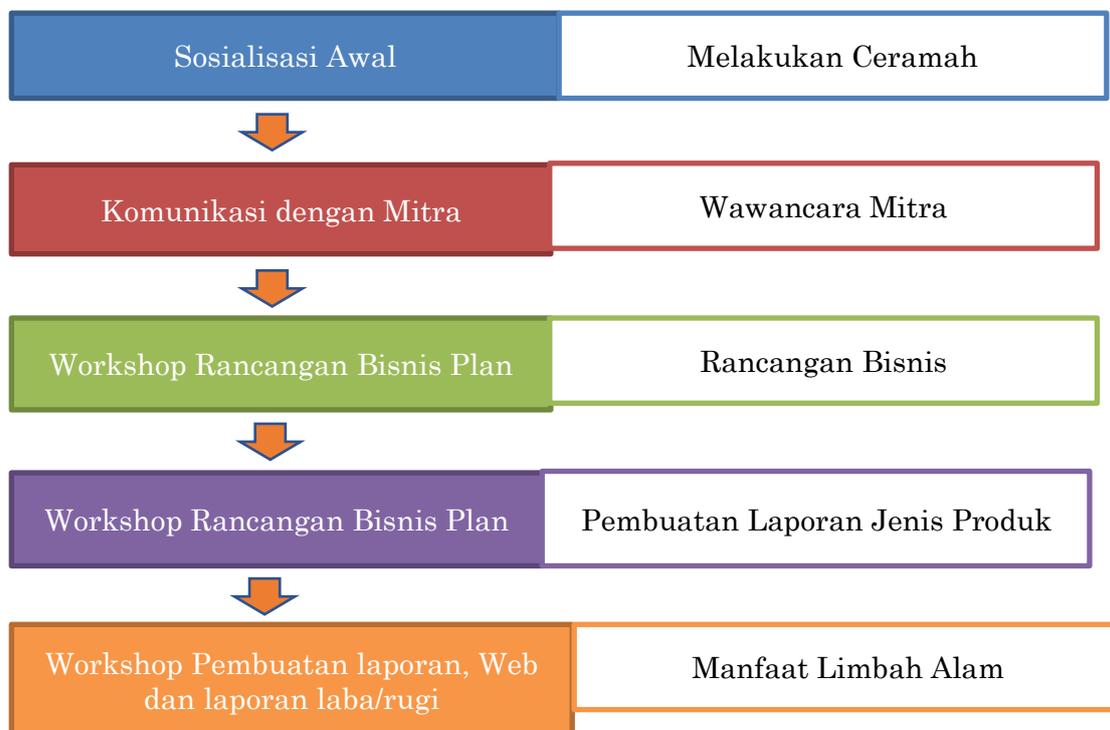
yang dikemas dengan sebaik mungkin, misalnya memanfaatkan limbah alam yang dapat dijadikan pundi-pundi rupiah bertujuan agar produk produk tersebut dapat dijual di pasar tradisional maupun internasional (Widiya *et al.*, 2021).

Membangun pola pikir yang kreatif dan inovatif pada masyarakat desa dengan mengikuti tren tanpa melihat bagaimana potensi di daerah sendiri. Salah satu cara yang dapat dilakukan adalah menekankan kepada kepala desa agar dapat menggerakkan serta mengubah pola pikir yang mengikuti tren menjadi masyarakat yang memiliki pola pikir kreatif serta dapat menghasilkan inovasi baru di setiap produk yang dihasilkan (Hertati *et al.*, 2021). Limbah alam sektor pertanian mempunyai permasalahan yang harus segera ada penanganan supaya sektor ini kedepannya bisa semakin diunggulkan. Selain itu, supaya desa yang kreatif dan inovatif bisa diketahui oleh masyarakat luar, berbagai ulasan di atas bisa bermanfaat dan dapat menambah wawasan masyarakat desa lebih jauh lagi mengenai membangun desa kreatif dengan memanfaatkan limbah alam menjadi industry kreatif (Heryati and Afriyani, 2018) dan (Hartati *et al.*, 2021).

Permasalahan terjadi pada keuangan Mitra yang menjadi kendala di awal bisnis dan sering terancam punah di masa mendatang karena pemerintah daerah belum memperhatikan keadaan masyarakat kecil sehingga mereka kurang mendapat perhatian seperti: kurangnya modal usaha yaitu masalah mendasar dan umum terjadi di setiap bisnis yang baru saja rintis. Tak jarang, keinginan membuka atau mengembangk an usaha karena tak adanya modal jadi gagal. Ide-ide brilian masyarakat desa harus mengendap dan terkubur ditelan angan-angan sehingga sulit dalam mengatasinya dan tata cara bagaimana menyikapinya (Widiya *et al.*, 2021). Masalah keuangan ini memang menjadi prioritas sulit diselesaikan. Masyarakat pinggiran disuru membuat proposal pengajuan dana usaha pada pemerintah dengan berbagai persyaratannya yang mereka tidak pahami. Didalam pengajuan pinjaman bank masyarakat desa menemukan kesulitan lamanya proses birokrasi, meski ketika pinjaman disetujui, dan yang dikucurkan berapa jumlahnya belum jelas (Heryati and Afriyani, 2018). Pengabdian masyarakat bertujuan guna mengetahui manfaat sampah alam dapat dijadikan pundi-pundi rupiah guna menopang ekonomi keluarga dimasa sulit, pelatihan ini memberi solusi bagaimana mengoperasikan komputer, membuat instagram, marketplane, facebook guna mempromosikan produk hasil industri kreatif sampah alam dan cara membuat produk-produk yang unik dan lucu seperti tikar, piring, dompet, sandal jepit (Heryati and Dhamayanti, 2019).

B. METODE PELAKSANAAN

Metode pelaksanaan pengabdian ini melibatkan mahasiswa program studi sistem informasi guna membuat akun media promosi pada media online dan mahasiswa ekonomi akuntansi universitas Indo Global mandiri guna membuat perhitungan pembukuan dan bisnis plan agar hasil karya industri kreatif masyarakat diminati masyarakat luas baik nasional maupun internasional dengan harga terjangkau serta hasil produk yang memenuhi guna pengambilan keputusan dalam memecahkan permasalahan dan keterbatasan jarak, waktu dan biaya serta tenaga dalam kegiatan ini. Dalam pelaksanaan “pelatihan industri kreatif manfaat limbah alam daun sawit guna menopang ekonomi keluarga era pademi COVID-19 Pada Usaha Mandiri di Lubuk Linggau”. Dalam melakukan kegiatan ini agar kegiatan ini dapat terlaksanakan dengan baik sesuai dengan perkiraan dan program yang telah ditentukan dengan harapan berjalan dengan baik dan lancar serta dapat memberi manfaat yang banyak dalam menanggulangi sampah alam, pundi-pundi rupiah guna meningkatkan ekonomi keluarga dimasa sulit. Pengabdian masyarakat ini dilaksanakan secara sistematis yaitu dengan zoom dan tatap muka langsung antara masyarakat desa Lubuk Linggau dengan Mahasiswa dan dosen Universitas Indo Global Mandiri guna menghemat biaya dan jarak serta dapat menekan anggaran namun tidak mengurangi waktu yang dicurahkan dalam pelaksanaan kegiatan, seperti terlihat pada Gambar 1.

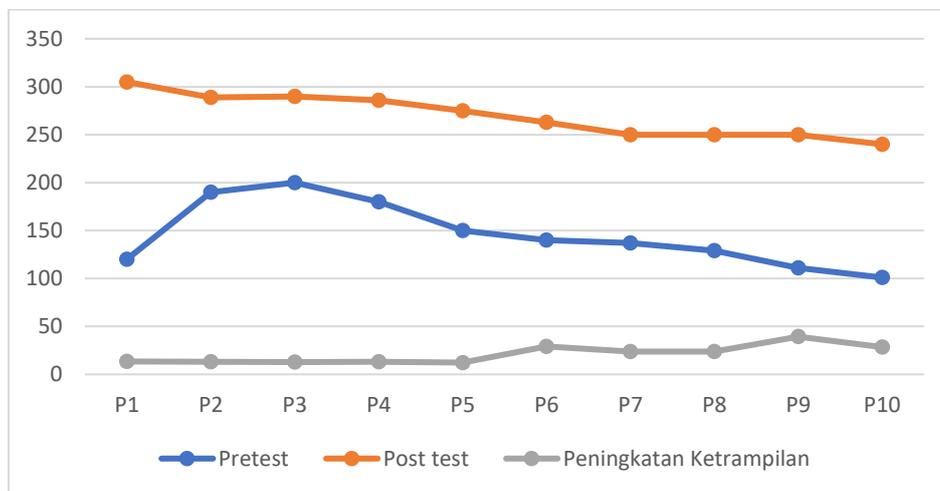


Gambar 1. Tahapan kegiatan pengabdian masyarakat

Berikut adalah tahapan kegiatan pengabdian masyarakat ini antara lain sebagai berikut:

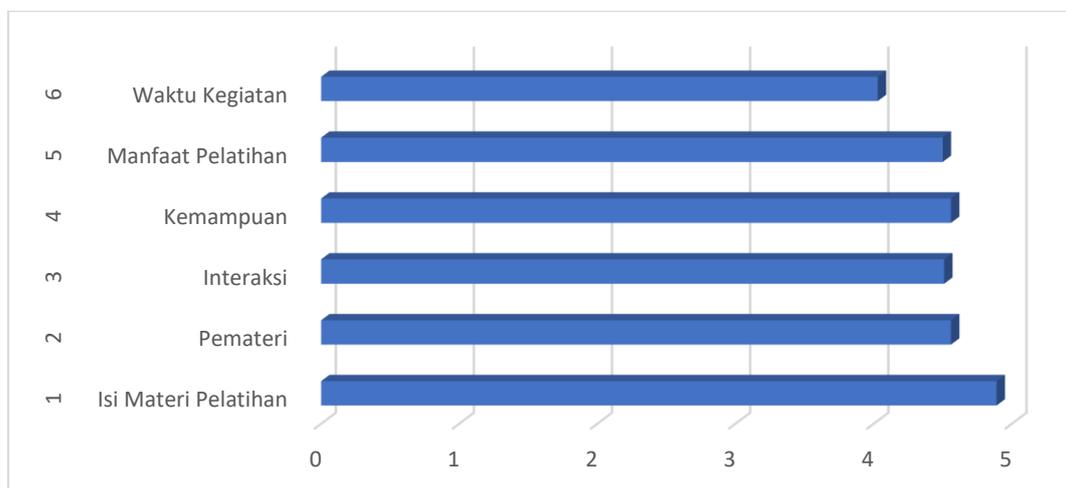
1. Sosialisasi awal melibatkan masyarakat desa toko masyarakat memaparkan pendahuluan kurangnya SDM tangguh dibidang industri kreatif.
2. Studi pustaka guna mencari referensi-referensi yang berhubungan dengan acuan berhubungan dengan bisnis plan hasil pelatihan industri kreatif manfaat limbah alam daun sawit guna menopang ekonomi keluarga era pademi COVID-19 Pada Usaha Mandiri Di Lubuk Linggau.
3. Komunikasi secara rutin guna mendapat info peserta yang layak mengikuti pelatihan industri kreatif dengan kreativitas bisnis plan, pencatatan akuntansi kemudian penyebaran pretest awal guna meningkatkan pengetahuan pada akuntansi dan promosi produk.
4. Menjelaskan fungsi *business plan* menjelaskan secara rinci bagaimana sebuah bisnis menentukan tujuannya dan bagaimana cara mencapai tujuannya mendapat mitra langka selanjutnya menyampaikan materi pendukung yang dibutuhkan dalam pelatihan kegiatan pengabdian.
5. Pelaksanaan pelatihan workshop dan membuat drap pelatihan penyusunan jadwal, strategi penjualan pengenalan produk hasil industri kreatif membuat web guna mendukung promosi barang dagangan pada konsumen luas.
6. Workshop dilaksanakan dirumah penduduk desa Lubuk Linggau berjumlah 25 orang dari kalangan masyarakat 1 (satu) orang dari dosen akuntansi bertugas tentang pencatatan akuntansi, 1 (satu) orang dari dosen manajemen bertugas mempromosi produk dan 1 (satu) orang dari dosen sistem informasi bertugas mengajar cara membuat web dan 4 orang mahasiswa membatu kegiatan yang berasal dari program studi yang berbeda. Kegiatan ini tetap menjalankan proses yang berkaitan dengan materi yang diberikan kepada masyarakat yang berhubungan dengan bisnis plan, cara memasarkan produk lewat web dan jenis produk yang dihasilkan.
7. Implementasi kegiatan workshop terpenuhinya anggota masyarakat kalangan menengah kebawah dan ibu-ibu yang tidak mempunyai kegiatan tetap guna menambah pundi-pundi rupiah yang berkaitan *bisnis plan* dan pencatatan laporan lab/rugi, diharapkan hasil pelatihan industri kreatif manfaat limbah alam daun sawit dapat menopang ekonomi keluarga era pademi COVID-19 Pada Usaha Mandiri Di Lubuk Linggau.
8. Diakhir pelatihan dengan melakukan *post test* sebanyak 20 (dua puluh) soal guna melihat perkembangan kegiatan selama kegiatan berlangsung. Dari jawaban mereka kegiatan ini mengalami peningkatan kompetensi dibidang Industri kreatif produk-produk dari hasil limbah alam.

9. Diharapkan bisnis plan industri kreatif limbah alam menjadi barang-barang yang diminati pembeli baik nasional dan internasional. Berikut adalah grafik Pelaksanaan *Pre Test* dan *Pos Test*, seperti terlihat pada Gambar 2.



Gambar 2. Pelaksanaan *Pre Test* dan *Pos Test*

Setelah selesai pelaksanaan kegiatan terlihat jawaban peserta pelatihan dimulai dari *pre-test* dan *post tes*. Hal ini terlihat tingkat kemajuan mitra dalam memahami ketrampilan dan pelatihan. Dari jawaban tingkat kepuasan dan keadalan kegiatan pelatihan peserta, tergambar jawaban sesuai dengan keadaan yang mereka alami tentang pemahaman dan kepuasan seperti terlihat pada Gambar 3.



Gambar 3. Hasil Jawaban Tingkat Kepuasan Peserta

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Dengan melakukan kegiatan mengunjungi lokasi mitra dengan melakukan pertanyaan dan wawancara kepada mitra guna melakukan workshop kegiatan pengabdian masyarakat (Hertati, Syfarudin and Safkaur, 2020). Hasil dari pelatihan workshop kegiatan pelatihan industri kreatif manfaat limbah alam daun sawit guna menopang ekonomi keluarga

era pademi COVID-19 Pada Usaha Mandiri di Lubuk Linggau tentang bisnis plan dan web promosi hasil produk yang di olah yang meliputi:

1. Peserta mampu membuat jenis produk.
2. Peserta mampu membuat web dan memprosi produk.
3. Peserta mampu menerapkan fungsi dan tujuan dari bisnis plan.
4. Peserta mampu menjalankan penjualan dibantu dengan web dari teknologi informasi
5. Peserta dapat meningkatkan hasil penjualan dan dapat membuat lebih banyak jenis produk-produk baru dari industri kratif.
6. Peserta sosialisasi dapat meningkatkan manajemen laba seperti laporan keuangan, pada usaha mandiri di Lubuk Linggau.

Pemahaman kegiatan workshop pelatihan industri kreatif dengan manfaat limbah alam daun sawit guna menopang ekonomi keluarga era pademi COVID-19 pada Usaha Mandiri di Lubuk Linggau dapat membantu masyarakat khususnya masyarakat kecil dalam membuat *Business Plan* industri kreatif sehingga sistem perakitan diminati konsumen pasar. Kegiatan workshop dapat membantu masyarakat desa agar dapat meningkatkan minat *Business Plan*, sehingga masyarakat desa dalam kegiatannya sehari-hari dapat maksimal waktu yang dapat menghasilkan pundi-pundi rupiah guna menopang ekonomi keluarga era Pademi COVID-19. Para peserta kegiatan workshop mengaplikasikan *Electronic Media* yang telah ada agar memudahkan dalam sisi manajemen pemasaran (Syafitri *et al.*, 2021). Peserta workshop dapat pembuatan media online guna memudahkan membuat laporan keuangan lebih terarah dalam melakukan manajemen usaha (Hertati *et al.*, 2021). Berikut ini olahan lidi daun sawit yang dapat dijadikan produk-produk unik yang sebelumnya tidak terbayangkan menjadi industri kreatif, seperti terlihat pada Gambar 4, Gambar 5 dan Gambar 6.



Gambar 4. Lidi Limbah Daun Sawit



Gambar 5. Proses Pembuatan Sampai menjadi Barang jadi



Gambar 6. Proses Sosialisasi Pembuatan Sampai menjadi Barang jadi

Bentuk UMKM ini masih skala kecil mikro menengah dimana masyarakat masih disibukan dengan kegiatan pertanian lainnya guna memenuhi kebutuhan hidup. Ide munculnya pemanfaatan limbah lidi sawit sangat menarik untuk diteruskan (Heryati, 2018). Sehingga dengan adanya ide ini muncul lagi ide-ide baru yang sangat membumi. Masyarakat marginal butuh sosialisasi. Setiap bagiannya dapat dimanfaatkan sehingga tidak ada yang terbuang, bahkan produk turunan yang dihasilkan dalam proses produksi dan pengolahan lidi sawit dapat diubah menjadi sesuatu yang bermanfaat, seperti industry kreatif sehingga menjadikan kelapa sawit salah satu tanaman alami tanpa limbah produksi (Permata *et al.*, 2021). Seiring berkembangnya teknologi limbah sawit ini banyak menghasilkan produk UMKM yang dapat menyerap pangsa pasar yang sebelumnya tidak terpikir oleh masyarakat kecil yang selama ini terbuang dan dibakar karena tidak berguna (Endarwati, 2021). Menariknya limbah sawit ini punya banyak manfaat selain hanya bermodalkan tenaga dan teriknya mata hari ternyata banyak manfaat. Bentuk dan motif produk menggugah hati konsumen bukan saja bentuknya tapi penampilanya tidak kalah hebat dengan buatan mesin (Wulandari, 2021).

Setelah dirakit-rakin menjelma suatu produk local yang unik dapat menyerap tenaga kerja yang tidak membutuhkan pendidikan tinggi, cukup ketekunan dan bentuk produk serta warna-warni yang menarik yang bisa menggugah hati konsumen (Nurmalasari *et al.*, 2021). Harga tergantung jenis bahan yang sudah selesai dibuat. Seperti Bros, souvenir, lapu kasur, sapu

halaman, sandal, mainan kunci, piring, wadah buah-buahan untuk restoran, rumah makan adat sangat banyak dibutuhkan oleh pulau Jawa seperti rumah makan Sundah, restoran Deso (Hertati, Susanto, *et al.*, 2019). Ada yang berbentuk wadah lampu dan hiasan-hiasan dinding (Terttiaavini and Saputra, 2022) Kegiatan industri kreatif dapat menyerap pengangguran dan menguasai pangsa pasar, inovasi kreatif terus menciptakan inovasi produk model baru sehingga konsumen tidak jenuh (Hertati, Zarkasyih, *et al.*, 2019). Dengan banyaknya produk UMKM lokal yang dihasilkan sehingga masyarakat desa banyak pindah kerjaan, kalau bapak-bapak biasanya turun ke kebun sawit mencari limbah daun sawit dan ibu-ibu serakit lidi-lidi untuk dijadikan industry kreatif sehingga keluarga pingkiran dapat berbagi bekerja guna memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari dan biaya anak-anak sekolah (A. Heryati, F. Afriyani, 2020).

Fungsi business plan bagaimana sebuah bisnis menentukan tujuannya dan bagaimana cara mencapai tujuannya mendapat mitra langka selanjutnya menyampaikan materi pendukung yang dibutuhkan dalam pelatihan kegiatan pengabdian manfaat lidi dari daun Sawit bermanfaat dalam untuk Industri kreatif serta limbah daun sawit setelah dibakar menjadi tanah arang sangat bermanfaat guna dipupukan pada kembang Anglomena yang sangat subur menghasilkan uang (Hertati *et al.*, 2020). Limbah batang sawit yang sudah kering dibakar menjadi pupuk dijadikan tanah bakar buat kumpuk kembang (Safkaur *et al.*, 2020). Bisnis limbah alam ini sangat menjanjikan menjadi industry kreatif rumahan asalkan mengerjakannya penuh dengan ketelitian dan kerapian sehingga pemasarannya sangat memikat pembeli dengan menggunga produknya di Instagram yang dikenal bisa dikenal masyarakat luar untuk dijadikan oleh-oleh (Hertati *et al.*, 2021) dan (Endarwati, 2021).

Berkembangnya teknologi turut mendorong berkembangnya pemanfaatan kelapa sawit. Selama beberapa dekade, pemanfaatan tumbuhan industri ini masih berfokus pada buahnya saja untuk diolah sebagai bahan baku minyak nabati dan beragam turunannya, (Heryati, 2018). Pemanfaatan tanaman kelapa sawit dapat dilakukan secara menyeluruh untuk setiap bagiannya, mulai dari pelepah, daun, hingga lidi sawit yang dihasilkan dari pengolahan industri. Proses melelahkan yang ada didalamnya mengelola limbah modal yang dikeluarkan tidak begitu besar, tapi bagi seorang ibu rumah tangga yang tidak punya pendidikan layak seperti kami harus cukup menopang ekonomi dalam resiko yang akan dihadapi (Pratami *et al.*, 2021). Namun keuntungan yang kami peroleh lumayan menopang hidup erah Pademi COVID-19 yang belum jelas kapan berakhirnya modal yang dikeluarkan hanya tenaga walaupun tidak begitu ada biaya namun membutuhkan ketekunan (Pratami *et al.*, 2021). Industri kerajinan lidi sawit ini lumayan diminati konsumen/masyarakat karna belum banyak orang-orang di daerah sini yang ingin membangun usaha

rumahan seperti ini (Paramita *et al.*, 2021). Namun setiap usaha pasti akan pernah mengalami rugi atau kegagalan dalam usaha (Hertati, 2021).

Dari hasil pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat dapat meningkatkan penjualan hal ini terlihat pada rancangan Bisnis Plan serta cara membuat laporan laba/rugi yang semakin baik dari olahan sampah alam terbentuk usaha industri kreatif limbah alam yaitu limbah daun sawit bernilai guna. Bagi yang ingin mencoba berwirausaha, jangan takut akan hal tersebut. Karna kegagalan adalah suatu keberhasilan yang tertunda, (Widiya *et al.*, 2021). Apalagi di zaman yang sesulit ini, sangat sulit memperoleh lapangan pekerjaan, sehingga banyak orang yang berfikir untuk memulai berbisnis/ berwirausaha, jangan takut untuk berbisnis dan memperoleh keuntungan yang sebesar-besarnya (Safkaur *et al.*, 2020). Kandalah yang dihadapi oleh masyarakat lokal dengan keterbatasan pengetahuan dan kurangnya perhatian dari pemerintah setempat tentang kesulitan peminjaman modal awal dan kesulitan mendapatkan workshop free dari perguruan tinggi. (Hertati *et al.*, 2021). Masyarakat lemah terbantuan dengan adanya pelatihan yang dapat meningkatkan baik moral maupun skill serta jenis produk yang dapat menambah penghasilan keluarga dimasa sulit (Dehnert and Schumann, 2022) dan (Heryati and Afriyani, 2018)

Dari hasil pelatihan industri kreatif target yang ingin dicapai dalam program pengabdian masyarakat ini adalah meningkatkan pengembangan Industri kreatif masyarakat kecil yang berada di pinggir kota guna menopang ekonomi keluarga yaitu usaha yang kreatif dalam berwirausaha yaitu, pertama, membuat produk yang unik, lucu dengan harga murah mutu bagus agar bisa menguasai pasar dan berdaya saing tinggi yaitu dapat menggantikan produk sejenis yang dibuat oleh industri besar. Melakukan pelatihan perakitan modifikasi bahan-bahan yang unik dan lucu agar menarik minat konsumen sehingga produk ini dapat dipesan dalam partai besar seperti souvenir pesta perkawinan, hajatan, oleh-oleh khas daerah. Pelatihan dapat membuat laporan keuangan agar dapat melakukan manajemen laba yang baik dan dapat melakukan *Business Plan* berkembang lebih baik kedepan dan bisa menampung lapangan kerja kalangan kecil dan menengah. Kemudian dalam manajemen, masyarakat desa tidak menggunakan manajemen usaha yang simple atau sederhana baik dalam menghitung berapa banyak bahan terpakai, dengan bahan sisa yang tidak terpakai. Sehingga masyarakat desa tidak dapat menghitung berapa kepastian omset yang masuk atau biaya yang dikeluarkan untuk menghasilkan satu produk ekonomi kreatif. Masyarakat pemilik usaha limbah alam hanya menghitung secara acak atau secara kasar dalam menentukan berapa harga penjualan dari hasil dari satu produk yang mereka sukai. Padahal jenis dan ragam produk cukup beraneka ragam hasil industry kreatif satu dengan yang lainnya beda-bedapun harganya bervariasi belum tentu mendapatkan keuntungan atau kerugian yang pantas jika mitra tidak memperhitungkan berapa modal dari macam jenis produk.

D. SIMPULAN DAN SARAN

Dari hasil pengabdian masyarakat ini dapat mewujudkan kinerja pelaporan keuangan yang baik serta dapat membuat aplikasi web dan tata cara pencatatan akuntansi yang baik. Dalam pelaksanaan pelatihan program kegiatan ini dilaksanakan sesuai dengan tanggal dan tempat kesepakatan kedua belah pihak antara mahasiswa dan dosen perguruan Tinggi Universitas Indo Global Mandiri dengan kelompok masyarakat desa Lubuk Linggau. Pelaksanaan mendapat sambutan yang sangat baik serta terjalin dalam ikatan keluarga antar dosen, mahasiswa dan masyarakat desa Lubuk Linggau. Setelah pelaksanaan kegiatan peserta pelatihan kegiatan menambah wawasan dan mendapat ilmu yang bermanfaat untuk diterapkan pada dunia nyata dapat menambah pengetahuan dan meningkatkan pendapatan mengurangi angka pengangguran serta dapat memberi kontribusi bisnis plan pada penjualan online. Pelaksanaan kegiatan Pengabdian masyarakat ini berkolaborasi antar masyarakat luas, mahasiswa dan dosen sebagai pelaksanaan kegiatan PKM yang mendukung program MBKM.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terimakasih kepada toko masyarakat yang ada di Lubuk Linggau serta pemuka masyarakat dan masyarakat yang telah mengikuti kegiatan dari awal hingga selesainya acara workshop yang diadakan sekitar enam bulan, dan bagaimana pemilihan warna, bentuk produk yang diminati serta bagaimana membuat promosi lewat aplikasi e.commerce jenis produk yang dapat diminati masyarakat luas, ucapan terima kasih kepada Universitas Indo Global Mandiri yang telah membantu masyarakat lokal dalam membuat web dengan free.

DAFTAR RUJUKAN

- Dehnert, M. and Schumann, J. (2022) 'Uncovering the digitalization impact on consumer decision-making for checking accounts in banking', *Electronic Markets* [Preprint], (0123456789). Available at: <https://doi.org/10.1007/s12525-022-00524-4>.
- Dia Naully, et, all, 2022 (2022) 'Dan Digital Marketing Mbkm Program Kkn Tematik', 1(4), pp. 121–132.
- Endarwati, T. (2021) 'Prediction of Market Attraction Due To Covid-19, on the Life Cycle of the Company'S Business Financial Performance.', *Osf.Io*, (09), pp. 232–252. Available at: <https://doi.org/10.17605/OSF.IO/FHQW7>.
- Hartati, L. et al. (2021) 'Pelatihan Limbah Nanas Pewarna Alami Kain Jumputan Masyarakat Prabumulih Era Covid-19', *Jurnal Pengabdian dan Pemberdayaan Masyarakat*, 2(2), pp. 36–45.
- Hertati, L., Zarkasyih, W., et al. (2019) 'the Effect of Human Resource Ethics on Financial Reporting Implications for Good Government Governance (Survey of Related Sub-Units in State-Owned Enterprises in Sumsel)', *International Journal of Economics and Financial Issues*, 9(4), pp. 367–376. Available at: <https://doi.org/10.32479/ijefi.8466>.
- Hertati, L. et al. (2020) 'Decrease in Labor Levels in the COVID-19 Government

- Budget', *Ilomata International Journal of Tax and Accounting*, 1(4), pp. 193–209. Available at: <https://doi.org/10.52728/ijtc.v1i4.131>.
- Hertati, L. *et al.* (2021) 'Industri Kreatif Kearifan Lokal Kerajinan Limbah Pelepah Pinang Masyarakat Pinggiran', *Indonesia Berdaya*, 2(2), pp. 103–111. Available at: <https://doi.org/10.47679/ib.202199>.
- Hertati, L. (2021) 'Peran Anggaran Informasi Akuntansi Terhadap Pusat Pertanggungjawaban Biaya', *is The Best Accounting Information Systems and Information Technology Business Enterprise this is link for OJS us*, 6(2), pp. 121–135. Available at: <https://doi.org/10.34010/aisthebest.v6i2.5000>.
- Hertati, L., Syafarudin, A. and Safkaur, O. (2020) 'Peran Manajemen Perubahan Pada Akuntansi Manajemen Strategis Akibat Virus Corona', *I-Finance: a Research Journal on Islamic Finance*, 6(2), pp. 106–124. Available at: <https://doi.org/10.19109/ifinance.v6i2.6355>.
- Heryati, A. F. Afriyani, B.U. (2020) 'Pelatihan Packaging Produk Makanan Ringan Dan Otak-Otak Pada Kampung KB Layang-Layang', *Avoer 12*, (November), pp. 18–19.
- Heryati, A. (2018) 'Sistem Informasi Pengembangan Karir Mahasiswa Universitas Indo Global Mandiri', *Jurnal Informatika Global*, 8(2), pp. 1–6.
- Heryati, A. and Afriyani, F. (2018) 'Pelatihan Pembukuan Dan Manajemen Koperasi Bagi Pengurus Koperasi Smpn 26 Kota Palembang', *Jurnal Abdimas Mandiri*, 1(1), pp. 41–45. Available at: <https://doi.org/10.36982/jam.v1i1.291>.
- Heryati, A. and Dhamayanti, D. (2019) 'Peningkatan Kompetensi Guru Melalui Pelatihan Microsoft Power Point Dan Pelatihan Internet Untuk Menghadapi Kurikulum K-13 Di Smpn 20 Palembang', *Jurnal Abdimas Mandiri*, 3(1), pp. 36–42. Available at: <https://doi.org/10.36982/jam.v3i1.763>.
- Nurmalasari, R. *et al.* (2021) 'Pelatihan kearifan lokal daerah lubuk linggau cerita rakyat silampari mitos kerajaan ulak lebar bujang kurap', 1(1), pp. 36–48.
- Paramita, L. *et al.* (2021) 'engaruh Badan Usaha Milik Desa Terhadap Pusat Perkembangan Ekonomi Desa, Desa Maju Indonesia Sejahtera Bumdes Tanjung Mayan (Danau Teloko)', *Janaka: Jurnal Pengabdian Masyarakat Kewirausahaan Indonesia*, 2(1), pp. 61–72.
- Permata, I. *et al.* (2021) 'Pelatihan Adat Melayu Kearifan Lokal Pakaian Adat Daerah Musi Banyuasin Mengandung Nilai Sejarah Peninggalan Pangeran', *Abditeknika Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(1), pp. 39–44. Available at: <https://doi.org/10.31294/abditeknika.v1i1.429>.
- Pratami, S. *et al.* (2021) 'Teknologi Inovasi Pengolahan Limbah Plastik Menjadi Produk UMKM Guna Menopang Ekonomi Keluarga Dalam Mencerdaskan Keterampilan Masyarakat', *GLOBAL ABDIMAS: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(1), pp. 1–11. Available at: <https://doi.org/10.51577/globalabdimas.v1i1.59>.
- Riset, P., Inovasi, D.A.N. and Masyarakat, P. (2022) 'Desa Petanang Serta Fungsi Media Aplikasi Promosi Digital Program Kkn Tematik Mbkm Mahasiswa', 1(4), pp. 141–152.
- Safkaur, O. *et al.* (2020) 'Peran Desa Wisata Noken Kerajinan Masyarakat Adat Raja Empat Papua Era Covid-19', *Jurnal Abdimas Sosek*, 1(1). Available at: <http://journal.pdmi-pusat.org/index.php/jas/article/view/22>.
- Syafitri, L. *et al.* (2021) 'Metode Belajar Online Terhadap Tingkat Kecerdasan Anak Sd Era Pandemi Covid-19', *Prima: Portal Riset Dan Inovasi Pengabdian Masyarakat*, 1(1), pp. 57–68. Available at: <https://doi.org/10.55047/prima.v1i1.31>.
- Terttiaavini, T. and Saputra, T.S. (2022) 'Literasi Digital Untuk Meningkatkan Etika Berdigital', *JMM (Jurnal Masyarakat Mandiri)*, 6(3), pp. 2155–2165.
- Widiya, A. *et al.* (2021) 'Pelatihan kepada Masyarakat dalam Menjaga Makna Kearifan Lokal, Nilai Sejarah, dan Adat Khas Tradisional Masyarakat Melayu Peninggalan Kerajaan Sriwijaya', *Yumary: Jurnal Pengabdian Kepada*

Masyarakat, 1(4), pp. 193–201. Available at:
<https://doi.org/10.35912/yumary.v1i4.224>.

Wulandari, V. (2021) 'The Influence of the COVID-19 Crisis Transformative Leadership Style on Job Satisfaction Implications on Company Performance', *Ilomata International Journal of Tax and Accounting pounting*, 2(1), pp. 97–112.